

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS,  
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**  
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
2017-2020)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:

**Farina Ayu Angraini**

NIM. 17.0101.0117

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2021**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan revolusi industri 4.0 senantiasa membiasakan keadaan dengan melaksanakan pembaharuan di bermacam bidang. Salah satunya dalam bidang perekonomian, terdapatnya revolusi industri 4.0 yang dibarengi dengan pertumbuhan teknologi data, pengetahuan serta perekonomian yang sangat pesat memunculkan persaingan antar industri. Revolusi industri 4.0 membagikan peluang kepada tiap industri untuk masuk ke dalam area bisnis yang luas. Untuk itu, industri dituntut untuk sanggup mengenali suasana yang terjalin. Sebab salah satu tujuan industri merupakan memperoleh laba maksimum yang bisa ditingkatkan dengan nilai perusahaan. Sesuatu tubuh usaha dibentuk dengan iktikad yang jelas, dimana memaksimalkan suatu nilai perusahaan bisa tergambar dari harga pasar sahamnya. Evaluasi seseorang investor terhadap perusahaan bisa dipantau berdasarkan pada tren harga saham yang tercatat pada pasar modal bagi perusahaan yang bisnisnya memanglah bergerak ke publik (*go public*). Untuk itu, dimensi keberhasilan manajemen perusahaan dipandang dari keahlian suatu perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang sahamnya.

Keberhasilan manajemen yang dicapai oleh suatu perusahaan bisa dikenal melalui nilai perusahaanya. Bagi Hadisurja (2020) nilai perusahaan yang besar membuktikan kemakmuran yang besar, sehingga *value* pada perusahaan yang menjanjikan jadi keinginan pemegang kepentingan perusahaan. Menurut Bararuallo (2010) berdasarkan pengamatannya bahwa

melalui sejumlah faktor tertentu dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, faktor yang paling banyak disebutkan ialah arus kas bebas (*free cash flow*), nilai buku perusahaan (*book value of the fixed assets*), keuntungan perusahaan atau *profits (retained earnings)* dan pembayaran deviden (*cash dividend intiations*). Pengukuran *value* perusahaan bisa dilakukan dengan *Price Book Value*, PBV ialah komparasi antar biaya saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai suatu perusahaan menjadi salah satu isu penting yang disoroti *stakeholders* semacam investor, karyawan (termasuk manajer), pelanggan ataupun pemasok. Nilai perusahaan mempunyai kepentingan spesial dalam permasalahan jangka panjang investasi (Tarczynski et al., 2020). Untuk seseorang investor, perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang mempunyai sumber energi yang melimpah.

Pemikiran investor terhadap sumber energi berbentuk nilai perusahaan sangat berarti, sebab tidak hanya pengaruhi harga saham namun pula pengaruhi keyakinan terhadap keberlangsungan perusahaan yang berkepanjangan (*sustainability*), untuk tujuan bisnis jangka panjang serta penciptaan nilai. Lewat keputusan investasi, perusahaan melaksanakan kebijakan untuk menginvestasikan sumber daya yang dimiliki dalam wujud aset tertentu dengan harapan memperoleh profit pada masa mendatang. Bagi Kurniawan (2020) pengambilan keputusan investasi perusahaan secara bijak maka meningkatkan aset dan menghadirkan kinerja bisnis terbaik. Dalam menghadirkan kinerja yang baik maka keuntungan yang diperoleh juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan juga.

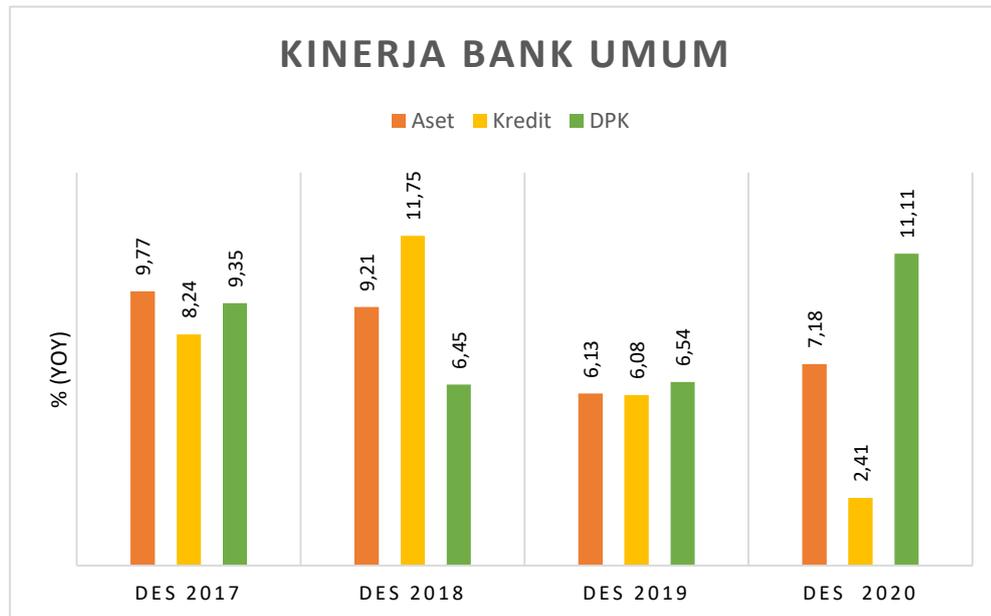
Nilai suatu perusahaan dapat terpengaruh oleh jumlah keuntungan yang dihasilkannya. Bagi Wibowo & Yuliana (2020) profitabilitas menjadi penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang, karena memberikan prospek yang bagus untuk perusahaan kedepannya. Harapan pada perusahaan yang tepat dapat mendatangkan profitabilitas yang tinggi, sehingga investor mendapatkan sinyal positif. Maka, terdapat korelasi positif antar harga saham dan profitabilitas dimana naiknya harga pada saham akan mempengaruhi *value* perusahaan (Fauziah & Sudiyatno, 2020).

Selain keputusan investasi dan profitabilitas, *value* perusahaan dipengaruhi oleh modal intelektual perusahaan (*intellectual capital*). Perusahaan juga harus mempertimbangkan sumber daya material dan non material (tidak berwujud) yang dimiliki untuk menjaga keberlangsungan perusahaan sekaligus sebagai proses pencapaian tujuan. Pada akhirnya, hal ini juga akan menambah nilai bagi perusahaan. Di Indonesia, setelah diterbitkan "Peraturan Standar Akuntansi Keuangan" Pasal 19 Mengenai Aset Tidak Berwujud, Paragraf 09 SPA 19 (direvisi tahun 2009) menjelaskan berbagai bentuk aset tak berwujud semacam ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan juga penerapan sistem baru, perizinan, hak intelektual, wawasan tentang pasar, dan branding. Menurut Rahayu (2021) sebagai perusahaan yang ingin bersaing dengan kompetitor harus memiliki keunggulan dalam sumber daya.

Studi yang dilaksanakan Mumpuni & Indrastuti (2021) menemukan bukti adanya pengaruh positif juga signifikan antara Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian

yang dilaksanakan Mardiana & Dewi (2021) dimana Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan pada Nilai Perusahaan. Kemudian studi yang dilaksanakan oleh Wibowo & Yuliana (2020) menemukan bukti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Hasil studi tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Farizki et al (2021) dengan hasil Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan pada Nilai Perusahaan. Lalu studi yang dilaksanakan Rahayu (2021) menemukan bukti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital* pada Nilai Perusahaan. Namun hasil studi tersebut tidak sejalan dengan Halimah (2020) dimana *Intellectual Capital* (modal intelektual) tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

Objek penelitian ini ialah perusahaan perbankan tercantum di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. Bank merupakan lembaga yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan salah satu bidang investasi publik. Dengan kata lain, sebagai perantara antar pihak yang mempunyai sumber daya berlebihan dengan pihak yang memerlukan (perantara keuangan). Atas dasar Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank ialah organisasi perdagangan dimana kegiatannya mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat dengan bentuk simpanan kemudian disalurkan ke masyarakat dengan bentuk pinjaman atau semacamnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berikut adalah grafik kinerja bank umum periode 2017 hingga 2020.



**Gambar 1. 1**  
**Grafik Kinerja Bank Umum Pada Laporan Profil Industri Perbankan**  
**Triwulan IV 2017-2020**

Gambar 1.1 menunjukkan kinerja bank umum periode 2017 sampai 2020. Di tahun 2017 aset bertumbuh pada 9,77% (yoy), kredit tumbuh pada 8,24% (yoy) dan Dana Pihak Ketiga 9,35% (yoy). Hal tersebut sejalan dengan pemulihan ekonomi dunia, perbankan dinilai cukup kuat dalam manajemen resiko yang dihadapi atas dukungan dari pemodal yang mencukupi seiring dengan pertumbuhan bank yang berasal dari laba. Pada 2018 kinerja bank umum yang selaras dengan pertumbuhan perekonomian yang cukup kuat, pertumbuhan kredit pada tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,75% (yoy) dan aset tumbuh pada 9,21% (yoy). Namun, Dana Pihak Ketiga melambat dibanding tahun sebelumnya yaitu 6,45% (yoy) sejalan dengan terjadinya *capital outflow*, dimana keluarnya modal dalam negeri baik secara *direct investment* maupun *indirect investment* di 2018. Selanjutnya, kinerja

bank umum pada 2019 dimana terjadi perlambatan ekonomi domestik diantaranya dipengaruhi perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok juga geopolitik, maka kredit bertumbuh di 6,08% (yoy), aset tumbuh pada 6,13% (yoy) sementara Dana Pihak Ketiga tumbuh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 6,54% (yoy). Kemudian kinerja bank umum di tahun 2020, terlepas adanya efek wabah Pandemi COVID-19 yang menyelimuti juga adanya tekanan, kemampuan kerja industri perbankan masih terjaga. Aset yang dimiliki bank umum mengalami peningkatan pada 7,18% (yoy). Masalah lain yang patut untuk diperhatikan ialah berlangsungnya kontraksi pertumbuhan kredit sebesar 2,41% (yoy). Pada sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh meningkat pada 11,11% (yoy). Pada 2020 pandemi COVID-19 melanda banyak negara dan secara tidak langsung memengaruhi berbagai bidang kehidupan. Salah satunya adalah industri perbankan yang masih berusaha berdiri dan menciptakan keunggulan kompetitif agar masyarakat tetap tertarik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kasus baru COVID-19 seperti angka kematian terus meningkat, kemudian dilaksanakannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dimana aktivitas serta mobilitas masyarakat terbatas sehingga minat konsumsi juga investasi melemah. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa penyaluran kredit perusahaan perbankan per Desember 2020 adalah Rp 5.482,5 triliun dimana mengalami kontraksi karena penurunan kredit pada debitur, karena kegiatan investasi masih lemah. Berdasarkan fenomena *gap* yang dilihat melalui data kinerja bank umum 2017 hingga 2020 dimana mengalami fluktuasi karena

terpengaruh oleh sebuah peristiwa tertentu disetiap tahunnya. Maka akan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan atau tidak, karena perbankan merupakan lembaga penting dalam pembangunan ekonomi dan menjadi salah satu bidang investasi pulik. Selain itu, transisi ke *new normal* mengharuskan industri perbankan melakukan perubahan yang mau tidak mau disesuaikan dengan kebutuhan pasar, terutama teknologi keuangan dan perbankan digital. Industri perbankan perlu menunjukkan kepada masyarakat bahwa usahanya dalam keadaan baik untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kembali, dan nilai perusahaan perbankan dapat meningkat.

Penelitian ini merujuk pada Fediansyah & Faisal (2020) dengan penggunaan sampel perusahaan perbankan dimana tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Adanya pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penambahan variabel penjelas (*independen*) keputusan investasi. Ketika kebijakan perusahaan menginvestasikan dana pada jenis aset tertentu maka keputusan investasi akan mempengaruhi pemahaman investor pada perusahaan, maka permintaan saham perusahaan dapat meningkat serta mempengaruhi nilai perusahaan juga. Perbedaan kedua terdapat hasil studi atau penelitian yang tidak sama, untuk itu penelitian dilakukan dengan maksud menganalisis faktor apa yang berpengaruh pada nilai perusahaan dengan mempertimbangkan pentingnya semua aspek yang harus diterapkan perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga meneliti apakah variabel Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan pada Nilai Perusahaan. Terlihat dari uraian yang

ada bahwa penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian “*Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang yang sudah dijelaskan, maka pengembangan permasalahannya sebagai berikut.

1. Apakah Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melihat uraian rumusan masalah, dapat dilihat bahwa tujuan yang diinginkan pada penelitian yaitu.

1. Menguji dan menganalisis Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Kontribusi yang diharapkan pada penelitian berupa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Dalam hal ini penelitian mampu memperluas pengetahuan, wawasan, juga dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam penerapan ilmu metode penelitian. Terkhusus mengenai nilai perusahaan dan manajemen keuangan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Investor

Bagi investor yang mengalami situasi seperti ini, penelitian ini diharapkan memberikan informasi juga pertimbangan investor ketika mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi, terkhusus perusahaan perbankan tercantum pada Bursa Efek Indonesia.

###### b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian dapat memberi sebuah wawasan kepada perusahaan mengenai *value* perusahaan, terkhusus perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan menjadi komponen yang saling terkait. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini.

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini memberi informasi pada pembaca tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian juga sistematika pembahasan.

### **BAB II: Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar analisis data dimana diperoleh dari berbagai literatur, yang terdiri dari *Clean Surplus Theory*, Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Intellectual Capital* serta telaah penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis juga model penelitian.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini memaparkan metode penelitian yang berisi populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, statistik deskriptif, definisi operasional variabel, metode pengukuran data, metode analisis data, juga pengujian hipotesis.

### **BAB IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memaparkan objek penelitian, statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier berganda, uji model, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## BAB V: Penutup

Bab ini menjadi bagian penutup dari penyusunan penelitian dimana akan tertera kesimpulan, saran juga keterbatasan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Teori

##### 1. *Clean Surplus Theory*

*Clean surplus theory* adalah teori dasar tentang relevansi nilai informasi akuntansi. Berdasar pada Ohlson 1995 dalam Scott (2015:221) *clean surplus theory* menyajikan kerangka kerja konsisten juga strategi pengukuran dimana memperlihatkan *value* perusahaan ditunjukkan dalam komponen neraca juga laporan laba rugi. Hal itu mengemukakan bahwa data akuntansi mempunyai relevansi nilai informasi. Konsep relevansi nilai tak lepas dengan patokan standar keuangan, karena keseluruhan angka akuntansi menjadi relevan jika hasil yang dinyatakan menggambarkan informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan.

Teori *clean surplus* mengemukakan nilai suatu perusahaan tergambar pada data akuntansi yang ada dan dimuat pada laporan keuangannya. Nilai pasar perusahaan dapat dimengerti sebagai total keuntungan dan nilai buku yang diharapkan perusahaan di masa depan. Hasil laba yang diharapkan di masa depan memberi informasi yang cukup guna menentukan nilai perusahaan dalam menghitung nilai sekarang atau *present value* (Ohlson, 1995).

Alasan mengapa menggunakan *clean surplus theory* penelitian ini adalah untuk menekankan dasar informasi akuntansi keuangan untuk menentukan nilai perusahaan dan memprediksi keuntungan di masa depan.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa *value* perusahaan dipengaruhi oleh variabel akuntansi dasar juga konsisten dengan penilaiannya. Dalam penelitian ini *value* suatu perusahaan tergambar pada data akuntansi yang dimuat pada laporan keuangan perusahaan. Teori ini memperlihatkan bahwa informasi keuangan mempunyai fungsi prediksi juga analisis yang dapat menjelaskan *value* perusahaan.

## 2. Nilai Perusahaan

Pada dasarnya, nilai suatu perusahaan juga menunjukkan kekayaan bersih (ekuitas) pemilik perusahaan. Untuk itu, meningkatkan *value* perusahaan menjadi tujuan utama para pemilik bisnis. Peningkatan nilai suatu perusahaan berarti menambah atau bertambahnya nilai kekayaan pemiliknya, begitu pula sebaliknya. Para manajer perusahaan memiliki tanggung jawab utama kepada pemilik, yaitu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan yang mereka operasikan. Dengan mengelola kinerja bisnis untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi risiko, penciptaan nilai bisnis dapat dicapai. Menurut Sugeng (2017:10) terdapat beberapa konsep tentang nilai perusahaan seperti *book value of firm* (nilai buku perusahaann), *market value of firm* (nilai pasar perusahaan), juga nilai teoritik perusahaan (*theoretical value of firm*).

*Value* perusahaan mengacu pada penjualan dari kelangsungan operasi perusahaan yang mencerminkan ekuitas juga nilai buku perusahaan dinyatakan dengan nilai pasar ekuitas, nilai buku semua hutang, dan nilai buku semua ekuitas. *Value* pada perusahaan yang

meningkat membuat para pemangku kepentingan bukan hanya percaya pada kinerja perusahaan, tapi pada prospek masa depannya juga. Meningkatkan *value* pada perusahaan sangat penting bagi perusahaan, secara tidak langsung akan meningkatkan tujuan utama bisnis. Selain itu, nilai perusahaan dapat dijadikan gambaran kondisi dimana kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perusahaan sejak awal pendirian hingga saat ini.

*Value* suatu perusahaan dapat diwujudkan dalam nilai buku, nilai pasar saham juga nilai likuiditas. Pada penelitian ini, diprosikan oleh *Price Book Value*. PBV ialah komparasi antar biaya saham dengan nilai buku perusahaan, besarnya modal yang ditanamkan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif (Rahayu, 2021).

### 3. **Keputusan Investasi**

Keputusan berinvestasi menjadi bagian terpenting perusahaan untuk menciptakan nilai. Perusahaan biasanya dihadapkan pada pilihan untuk berinvestasi dalam aset perusahaan atau proyek yang mewakili kewajiban jangka panjang. Menurut Hansen & Mowen (2013:530) keputusan investasi ialah investasi dalam jangka panjang yang bertujuan memperoleh manfaat masa depan terkait dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, perjanjian pembiayaan, dan penggunaan kriteria seleksi pada jangka panjang tertentu.

Keputusan investasi menjadi kegiatan yang sangat penting, karena semakin besar perusahaan maka tinggi pula kebutuhan manajemen dalam

pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi perusahaan yang bijaksana akan meningkatkan aset perusahaan dan mempengaruhi kinerja terbaik perusahaan (Kurniawan, 2020). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015:191) jika suatu investasi dapat membuat investor kaya maka dianggap menguntungkan, yaitu kekayaan investor meningkat setelah investasi tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan mengukur seberapa jauh perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan, aset yang dimiliki, juga modal (aset) yang dimilikinya (Husnan & Pudjiastuti, 2015:76). Profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi manajemen perusahaan. Jika margin keuntungan suatu perusahaan tinggi maka semakin baik, karena meningkatnya margin keuntungan perusahaan kekayaan pemegang saham juga meningkat. Menurut Horne & Wachowicz (2013:222) profitabilitas menunjukkan hubungannya dengan penjualan dan terkait dengan investasi dalam kinerja operasional perusahaan. Profitabilitas terdiri dari tingkat pengembalian dasar, tingkat pengembalian modal dan tingkat pengembalian ekuitas. Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015:75) ada beberapa metode pengukuran profitabilitas:

##### a. *Basic Earnings Power* (BEP)

Digunakan dalam memperkirakan kapabilitas aset perusahaan guna mendapatkan keuntungan hasil operasi. Atas dasar hasil operasi

yang ingin diukur maka keuntungan sebelum bunga dan pajak (EBIT) juga aset yang dipergunakan ialah aset bisnis.

b. *Return on Equity* (ROE)

Mengukur sejumlah keuntungan yang dimiliki oleh pemilik ekuitas, dan oleh karena itu menggunakan laba setelah pajak (EAT).

c. *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* (ROA)

Digunakan menghitung keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh dari total aset perusahaan.

d. Profit Margin

Digunakan untuk memperkirakan seberapa banyak keuntungan operasi (EBIT) yang didapat untuk setiap penjualan.

## 5. *Intellectual Capital*

Menurut Ulum (2016:74) modal intelektual adalah materi atau wawasan intelektual yang telah diformalkan, dimobilisasi, juga digunakan menciptakan aset yang lebih bernilai. Setiap organisasi menggunakan sumber daya, pandangan juga keterampilan eksplisit dan implisit, data, informasi, pengetahuan, dan kemungkinan bentuk kebijakan. Selain itu modal intelektual juga sebagai penjumlahan dari semua pengetahuan yang dapat membangun sebuah perusahaan dan menambah nilai padanya. Modal intelektual menjadi sumber daya perusahaan, dan akan membawa manfaat dimasa yang akan datang melalui pengukuran kinerja perusahaan.

*Intellectual capital* terdiri dari 3 unsur (Rahayu, 2021):

a. *Human Capital (HC)*

Hal ini dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang perusahaan yang terdiri dari kemampuan, keterampilan, pengalaman dan pengetahuan para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

b. *Structural Capital (SC)*

Mencakup sistem bisnis, struktur dan proses semacam database, proses manajemen dan strategi bisnis.

c. *Customer capital (CS)*

Mengacu pada semua aset tidak berwujud dalam bentuk hubungan perusahaan-pelanggan.

## **B. Telaah Penelitian Sebelumnya**

Ada beberapa studi atau penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini. Studi yang dilaksanakan Andhieka & Retnani (2017) mengemukakan bahwa variabel independen Profitabilitas berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan, kemudian *Intellectual Capital* tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan, juga Profitabilitas dan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh secara simultan pada Nilai Perusahaan. Studi yang dilaksanakan Kurniawan (2020) mengemukakan bahwa variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan, variabel Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan, juga variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Selanjutnya studi yang dilaksanakan Robiyanto et al (2020) mengemukakan bahwa variabel Profitabilitas memiliki

pengaruh negatif yang signifikan pada Nilai Perusahaan dan variabel Struktur Modal menjadi variabel yang berpengaruh negatif pada Nilai Perusahaan.

Kemudian studi yang dilaksanakan Fauziah & Sudiyatno (2020) mengemukakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan, variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada Nilai Perusahaan, variabel Struktur Modal memoderasi pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan, dan variabel Struktur Modal memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan. Selanjutnya Ginting & Sagal (2020) melaksanakan studi dan menyatakan bahwa variabel Modal Intelektual berpengaruh negatif juga tidak signifikan pada Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *price to book value* dan variabel Modal Intelektual berpengaruh negatif dan signifikan pada Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *price to earning ratio*. Lalu studi yang dilaksanakan Oktiwiati & Nurhayati (2020) mengungkapkan bahwa variabel Keputusan Investasi tidak memiliki pengaruh juga tidak signifikansi pada Nilai Perusahaan, variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh juga tidak signifikansi pada Nilai Perusahaan, dan variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikansi pada Nilai Perusahaan. Kemudian Pramita (2021) juga melaksanakan penelitian juga menyatakan bahwa variabel *Sustainability Reporting* berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan, variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif juga signifikan pada Nilai Perusahaan, *Sustainability Reporting* serta variabel *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan pada Nilai Perusahaan. Studi yang dilaksanakan

Wahyuni & Purwaningsih (2021) mengemukakan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Intellectual Capital memiliki pengaruh secara simultan pada Nilai Perusahaan.

### C. Perumusan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya *value* perusahaan menjadi sebuah prestasi yang diharapkan bagi pemangku kepentingan, dengan tumbuhnya *value* perusahaan kesejahteraan para pemilik juga meningkat. Adanya keputusan investasi sebagai keputusan manajemen jangka panjang yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan bisnis, kemudian profitabilitas menjadi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan *intellectual capital* menjadi modal yang dapat menciptakan nilai lebih bagi perusahaan dengan bantuan pengetahuan. Semua hal tersebut dapat berpengaruh pada *value* perusahaan. Dimana variabel Keputusan Investasi diproxykan dengan *Price Earning Ratio*, Profitabilitas diproxykan dengan *Return on Asset* dan *Intellectual Capital* diproksikan oleh *Value Added Intellectual Capital* yang semua informasi mengenai data keuangan ada di laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh *clean surplus theory* dimana *value* suatu perusahaan tergambar pada data akuntansi yang ada dan dimuat pada laporan keuangannya (Ohlson, 1995).

Pada hakekatnya meningkatkan *value* menjadi penting bagi suatu perusahaan, dengan meningkatkan *value* perusahaan sama saja memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Maka dari itu tujuan utama dari pendirian sebuah perusahaan berdasar *theory of the firm* ialah untuk meningkatkan kekayaan atau *value* perusahaan (Hadisurja, 2020). Dalam hal ini keputusan investasi, profitabilitas dan *intellectual capital* berpengaruh secara simultan pada *value* perusahaan. Didukung dengan studi yang dilaksanakan Wahyuni & Purwaningsih (2021) dimana Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan pada *value* perusahaan. Penemuan tersebut sesuai pada studi Andhieka & Retnani (2017) dimana variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Modal Intelektual secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

**H1: Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.**

## **2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasar pada Hansen & Mowen (2013:530) keputusan investasi ialah investasi jangka panjang yang bertujuan untuk memperoleh manfaat masa depan terkait pada perancangan, penentuan sebuah tujuan, pengontrolan mengenai pemodalan, dan penerapan standar seleksi jangka panjang yang spesifik. Manajemen secara jangka panjang juga akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, investasi bisa membuat investor kaya juga menguntungkan. Artinya, setelah berinvestasi di bidang yang sesuai dengan tujuan dan mencapai maksimalisasi bisnis

kekayaan investor akan bertambah. Sehingga memberikan pilihan jika perusahaan ingin menciptakan nilai, maka keputusan investasi akan menjadi bagian penting darinya. Keputusan investasi yang diproyeksikan *Price Earning Ratio* yang terdapat di laporan keuangan menandakan bahwa nilai perusahaan tergambar melalui laporan keuangannya. Hal tersebut diperkuat oleh *clean surplus theory*, bahwa *value* suatu perusahaan tergambar pada data akuntansi yang ada dan dimuat pada laporan keuangannya (Ohlson, 1995).

Studi yang dilaksanakan Mumpuni & Indrastuti (2021) meyakini jika Keputusan Investasi mempunyai hubungan yang positif pada *value* perusahaan. Penemuan tersebut sesuai pada studi yang dilaksanakan Kurniawan (2020) dimana variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

## **H2: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### **3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Analisis profitabilitas ialah analisis keuangan yang dipergunakan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari pendapatan penjualan juga pendapatan investasi yang terlihat dari laporan keuangannya. Penjelasan tersebut sesuai dengan *clean surplus theory*, dimana menekankan dasar informasi akuntansi keuangan untuk memprediksi keuntungan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Studi Saputri & Giovanni (2021) mengatakan jika Profitabilitas berpengaruh positif juga signifikan pada *value* perusahaan. Artinya tingginya profitabilitas perusahaan mampu meningkatkan bisnis. Permasalahan biaya terkait dengan peningkatan profitabilitas memperlihatkan bahwa produktivitas perusahaan akan meningkat juga prospek perusahaan akan baik. Penelitian Fauziah & Sudiyatno (2020) menegaskan hal ini, menurutnya Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan penting pada *value* suatu perusahaan. Dengan kata lain, adanya peningkatan profitabilitas maka perusahaan akan lebih efektif dalam penggunaan kemampuan guna memperoleh keuntungan yang lebih untuk membagikan deviden.

### **H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### **4. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Modal intelektual (*intellectual capital*) ialah aset tak berwujud berbentuk informasi dan sumber daya informasi, guna membantu meningkatkan daya saing perusahaan. Ketika sumber daya perusahaan dapat dikelola secara optimal maka *value* pada perusahaan juga meningkat. Berdasarkan Ulum (2016:76) modal pengetahuan atau intelek digunakan dalam menciptakan nilai lebih bagi perusahaan dengan bantuan pengetahuan. Untuk itu penciptaan nilai adalah tentang mewujudkan potensi penuh perusahaan, termasuk aset fisik, sumber daya manusia, dan modal struktural. Menurut Pulic dalam Ulum (2016:120) kinerja *Intellectual Capital* perusahaan dapat membantu menciptakan nilai

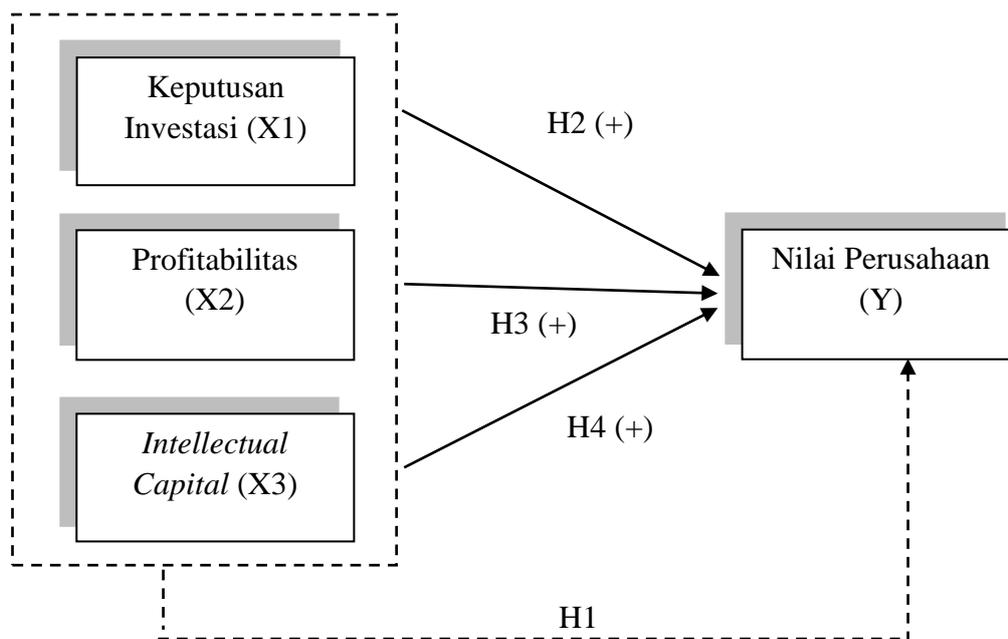
perusahaan yang dikonstruksikan melalui akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan. Penjelasan tersebut terdukung dengan *clean surplus theory*, dimana menekankan dasar tentang relevansi nilai informasi akuntansi yang ada pada laporan keuangan perusahaan.

Penelitian Rahayu (2021) meyakini jika modal intelektual berdampak positif pada nilai perusahaan. Modal intelektual adalah sumber daya perusahaan yang berharga yang dapat mendukung pertumbuhan produktivitas perusahaan sehingga mampu bersaing dengan kompetitor. Ketika suatu perusahaan dapat mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan kualitas maka ketiga unsur modal intelektual dengan baik akan menambah nilai. Hal ini sesuai dengan Fediansyah & Faisal (2020) jika *Intellectual Capital* berpengaruh positif juga signifikan pada *value* perusahaan.

**H4: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### D. Model Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian landasan teori. Berikut gambaran model penelitian ini:



**Gambar 2. 1**

#### **Model Penelitian**

Keterangan

—▶ : Berpengaruh langsung

---▶ : Berpengaruh tidak langsung

H1 : Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H4 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

##### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi ialah bidang yang digeneralisasikan, peneliti menentukan komposisi objek/topik dengan atribut dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:117). Penggunaan populasi penelitian ialah perusahaan perbankan tercantum pada BEI dari 2017 sampai 2020 sebanyak 45 perusahaan.

Berdasar pada Sugiyono (2015:118) sampel ialah bagian dari ukuran juga karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan yang dipergunakan ialah *nonprobability sampling*, dimana cara pengumpulan yang tidak dapat membagikan peluang sama pada tiap proyek maupun setiap anggota populasi Sugiyono (2015:84). Dengan *purposive sampling* dimana penggunaan metode sampling sebagai sumber data dan dengan pertimbangan khusus, kriteria sebagai dasar pengambilan sampel yaitu.

1. Perusahaan perbankan tercantum pada BEI dan secara berkala menyampaikan laporan keuangannya dari 2017-2020.
2. Perusahaan perbankan yang selalu mempublikasi laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan harga saham dari 2017-2020.

Berdasarkan kriteria sebagai dasar dalam pengambilan sampel, maka perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sebanyak 41 sampel perusahaan.

## **B. Data Penelitian**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif, dimana data studi dikemukakan dengan data statistik juga angka digunakan untuk analisis. Menurut Sugiyono (2015:13) metode kuantitatif ialah metode berdasarkan filosofi positivis guna mempelajari populasi juga sampel, biasanya dengan metode pengambilan sampel, penggunaan alat penelitian untuk pengumpulan data, juga analisis kuantitatif atau statistik untuk memverifikasi hasil data. Jenis sumber data penelitian ialah data sekunder berdasarkan laporan keuangan perbankan tercatat pada BEI 2017 sampai 2020 melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, dimana berupa laporan keuangan tahunan perbankan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

## **C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

### **1. Keputusan Investasi (X1)**

Berdasar Kurniawan (2020) keputusan investasi merupakan ekspektasi pengembalian masa depan. Keputusan investasi diprosikan oleh *Price Earning Ratio*. Semakin tinggi rasio harga terhadap pendapatan, semakin tinggi kepercayaan investor terhadap penerbit atau emiten. Keputusan investasi dinyatakan oleh rasio *Price Earning Ratio*, di mana menjadi rasio harga penutupan terhadap laba per saham (Mumpuni &

Indrastuti, 2021). Menurut Brigham & Houston (2013) dapat diukur dengan menggunakan metode penghitungan berikut.

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

## 2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas penelitian ini dinyatakan dalam pengembalian investasi (*Return On Asset*). ROA memperlihatkan seberapa banyak modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham dikembalikan oleh perusahaan (Oktrima, 2017). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015:78) profitabilitas diukur dengan metode penghitungan berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

## 3. Intellectual Capital (X3)

Modal intelektual (*intellectual capital*) diprosikan *Value-Added Intellectual Coefficients* (VAIC). *Value-Added Intellectual Coefficients* ialah cara moneter untuk mengukur yang dikembangkan oleh Pulic pada 1998. Cara tersebut menggabungkan beberapa unsur seperti modal manusia, modal struktural juga modal customer. Menurut Pulic 1998 dalam Ulum (2016:119) dalam modal intelektual dapat diukur menggunakan metode penghitungan berikut.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

Adapun langkah dalam menghitungnya:

a. *Value Added*

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan :

OP = *Operating profit*

EC = *Employee costs* (beban karyawan)

D = *Depreciations*

A = *Amortisations*

b. *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employment* (ekuitas)

c. *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* (beban karyawan)

d. *Structural Capital Value Added (STVA)*

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan

SC = *Structurall Capital (Value Added–Human Capital)*

VA = *Value Added*

#### 4. Nilai Perusahaan (Y)

*Value* pada perusahaan diproksikan *Price Book Value*. PBV ialah indikator dimana penggunaannya mengukur nilai perusahaan. Nilai buku tinggi menunjukkan harga saham juga nilai perusahaan tinggi. PBV menjelaskan bagaimana pasar menilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi, semakin besar pula kepercayaan pasar pada masa depan perusahaan (Ginting, M; Sagal, 2020). Menurut Sugeng (2017) dapat diukur dengan menggunakan metode penghitungan berikut.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### D. Metoda Analisis Data

Analisis data dirancang untuk mengelola, menginterpretasikan juga menganalisis data yang berhasil dikumpulkan, kemudian menyajikannya kepada pembaca untuk memperoleh informasi dan memahami hasil penelitian ini.

#### 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan Ghozali (2018:19) analisis deskriptif menyajikan representasi yang berasal dari data yang ditampilkan berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, variasi, nilai *mimimum*, nilai *maximum*, total, range, kurtosis dan skewness.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dipergunakan dalam memahami pengaruh variabel Y pada variabel X dengan mengomparasi dua variabel berbeda. Dalam analisis regresi, asumsi klasik harus dipenuhi guna memperoleh model regresi yang dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan. Ada empat pengujian:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna memeriksa apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal. Berdasarkan Ghazali (2018:111) normalitas terjadi ketika residual terdistribusi secara normal juga variabel independen terdapat disekitar nilai means sama dengan nol. Studi ini memakai uji statistik *One Kolmogorov-Smirnov*.

- 1) Apabila signifikansi  $> 0,05$  kemudian data residual terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila signifikansi  $< 0,05$  kemudian data residual tidak terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menunjukkan suatu kondisi di mana terdapat hubungan kuat antara variabel penjelas. Berdasarkan Ghazali (2018:105) uji multikolinieritas dipergunakan dalam menguji korelasi antara variabel penjelas pada model regresi. Nilai *tolerance* juga *varian inflation factor* (VIF) dipergunakan dalam

menentukan ada tidaknya multikolinearitas. Menurut Ghozali (2018:105) jika *tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10 dapat dinyatakan data tersebut mengandung multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Ghozali (2018:111) uji autokorelasi digunakan dalam memeriksa hubungan antar anggota observasi satu dengan lainnya yang berlainan waktu. Jika ada korelasi disebut masalah autokorelasi, alasan dari masalah ini adalah observasi yang saling terkait dan selalu dilakukan secara berurutan. Penelitian ini dalam menentukan autokorelasi didasarkan uji Durbin-Watson. Uji DW dipergunakan pada autokorelasi tingkat pertama kemudian melakukan perbandingan pada uji Durbin-Watson hasil dengan uji Durbin-Watson tabel.

**Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terjadi autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak terjadi autokorelasi Positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak terjadi autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak terjadi korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak terjadi autokorelasi negatif maupun positif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasar pada Ghozali (2018:135) uji heteroskedastisitas berguna untuk mendeteksi ada tidaknya perbedaan residual dan varian dalam suatu observasi. Jika varian dari residual satu pandangan ke pandangan lain konstan hal itu terjadi homokedastisitas, apabila tidak konstan maka heteroskedastis. Heteroskedastisitas tidak ditemukan maka model regresi baik. Penelitian ini mempergunakan Uji Glejser, sebagai salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya sebuah heteroskedastisitas. Uji Glejser mengemukakan bahwa varian merupakan fungsi dari variabel bebas. Jika signifikansi antar variabel X dengan absolut residual  $> 0,05$  maka menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Gudono (2014:57) analisis regresi berganda ialah salah satu alat statistik parametrik. Oleh karena itu, saat menggunakannya jenis distribusi dari data yang diproses harus dipertimbangkan. Metode ini dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui kekuatan korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) regresi berganda berguna untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel terikat setelah menentukan pada uji asumsi klasik.

Berikut persamaan regresi linier bergandanya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi  $X_1$  (Keputusan Investasi)

$b_2$  = Koefisien Regresi  $X_2$  (Profitabilitas)

$b_3$  = Koefisien Regresi  $X_3$  (*Intellectual Capital*)

e = error

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah memperkirakan ketepatan model dalam menjelaskan varian variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Nilai  $R^2$  yang rendah mengartikan ketepatan variabel Y dalam menguraikan variasi variabel X sangat terbatas. Begitu juga  $R^2$  yang nilainya hampir menuju 1 mengartikan bahwa variabel Y memberi hampir seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variasi variabel X.

### 2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Berdasarkan Ghozali (2018:89) uji F dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel bebas pada variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi level 0,05 atau 5%.

- a. Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan pada variabel terikat.
- b. Sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan pada variabel terikat.

### 3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Dalam Uji t memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (secara individu) menjelaskan variasi variabel terikat. Uji t berguna dalam mengukur signifikansi yang didasari dengan kriteria signifikansi level 0,05 atau 5% (Ghozali, 2016:171).

- a. Sig < 0,05 maka  $H_0$  dapat ditolak. Artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan pada variabel terikat.
- b. Sig > 0,05 maka variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. Studi pada perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI 2017-2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan dan signifikan pada Nilai Perusahaan.
2. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan.
4. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasar hasil pengujian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut.

1. Objek pada penelitian ini hanya perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI 2017 hingga 2020.
2. Penggunaan variabel bebas pada penelitian ini hanya ada 3 yaitu Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Intellectual Capital*. Untuk itu, variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan belum tercakup pada penelitian ini.

### C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan maka terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut.

#### 1. Bagi Akademisi

Karena objek penelitian ini hanya perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI 2017 hingga 2020. Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian dengan masalah yang sama, disarankan untuk memperluas objek penelitian dimana tidak terbatas pada perusahaan perbankan saja tetapi pada sektor lainnya yang sudah *go public* sehingga penelitian dapat mewakili keadaan yang sebenarnya dari berbagai perusahaan yang ada di Indonesia. Kemudian penggunaan variabel bebas penelitian ini hanya 3 maka peneliti selanjutnya bisa menambah variabel bebas lainnya yang berpengaruh pada Nilai Perusahaan semacam Keputusan Pendanaan, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dan Profitabilitas mempunyai pengaruh positif juga signifikan pada Nilai Perusahaan. Untuk itu perusahaan perbankan harus tetap menganalisis faktor apa yang berpengaruh pada Nilai Perusahaan dengan mempertimbangkan pentingnya semua aspek yang harus diterapkan perusahaan di masa mendatang. Kemudian perusahaan perbankan juga

tetap memperhatikan *Intellectual Capital* (modal intelektual) yang dimiliki meskipun dalam penelitian ini tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhieka, K. T., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 21–25. [Http://Www.Elsevier.Com/Locate/Scp](http://Www.Elsevier.Com/Locate/Scp)
- Bararuallo, F. (2010). *Nilai Perusahaan Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Universitas Atma Jaya.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018 ) Izza Noor Fauziah Bambang Sudiyatno \* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang Jl . Ken. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.
- Fediansyah, Moch. Adam, & Faisal, F. A. (2020). Factors Of Company Value: Studies Based On Intellectual Capital, Growth And Company Performance. *Jurnal Akuntansi*, 30(4), 911–921.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2018a). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th Ed.). Universitas Diponegoro.
- Ginting, M; Sagal, L. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Manajemen*, 6(1), 97–100.
- Gudono. (2014). *Analisis Multivariat* (3rd Ed.). BPFE.
- Hadisurja, C. A. P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Keuangan*, 9(2), 39–58. <https://doi.org/10.24167/Jemap.V1i2.1782>
- Halimah, S. N. F. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–17.

- Hansen, D. R., & Mowen, R. (2013). *Akuntansi Manajerial* (8th Ed.). Salemba Empat.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. (2013). *Fundamentals Of Financial Management* (12th Ed.). Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th Ed.). UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq-45. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 113–122. <https://doi.org/10.30737/Ekonika.V5i1.847>
- Mardiana, S., & Dewi, I. K. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(1), 117–129. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/jaras/article/view/9739>
- Mumpuni, F., & Indrastuti, D. (2021). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 1(1), 83–96.
- Ohlson, J. (1995). Earnings, Book Value, And Dividends In Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11, 662–687.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/Mix.2020.V10i2.004>
- Oktrima, B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Pramita, M. A. D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014-2019). *Pareso*, 3(January), 173–188.
- Rahayu, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Bussiness Inovation & Entrepreneurship Journal*, 3(1), 8–15.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V14i1.153>
- Saputri, C., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of*

*Management Studies*, 15, 90–108.

Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson.

Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Penerbit DEEPUBLISH.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta.

Tarczynski, W., Tarczynska-Luniewska, M., & Majewski, S. (2020). The Value Of The Company And Its Fundamental Strength. *Procedia Computer Science*, 176, 2685–2694. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.331>

Ulum, I. (2016). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi*. UMM Press.

Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. 33(01), 79–99.

Wibowo, M. A., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Cash Holding Sebagai Variabel Moderasi. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 8(2), 73–79.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporanprofilindustri-perbankan/Documents/Laporan%20Profil%20Industri%20Perbankan%20Triwulan%20IV%202018.pdf> (Diakses pada 13 Juli 2021).

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporanprofilindustri-perbankan/Documents/LPIP%20Triwulan%20IV%202019.pdf> (Diakses pada 13 Juli 2021).

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporanprofilindustri-perbankan/Documents/LAPORAN%20PROFIL%20INDUSTRI%20PERBANKAN%20TRIWULAN%20IV%202020.pdf> (Diakses pada 1 Mei 2021).